

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah observasional yakni penelitian yang memakai data yang diperoleh tanpa ada perlakuan dari peneliti dan termasuk metode non-eksperimental. Perolehan data menggunakan metode retrospektif dengan data lampau rekam medis untuk melihat gambaran hubungan interaksi obat antihipertensi dengan target tekanan darah pada pasien geriatri. Penelitian dilaksanakan dengan menganalisis data rekam medis pasien geriatri dengan hipertensi yang datang ke bagian rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari - Desember 2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruangan rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien geriatri rawat jalan dengan penyakit hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari-Desember 2022. Pada penelitian ini didapatkan 210 populasi.

##### 2. Sampel/objek penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien rawat jalan geriatri dengan hipertensi yang menggunakan obat antihipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari-Desember 2022 berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Pasien hipertensi rawat jalan.
  - 2) Pasien yang didiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan komplikasi.
  - 3) Pasien hipertensi berusia  $\geq 60$  tahun.
  - 4) Pasien hipertensi yang mendapatkan minimal 2 jenis obat baik kombinasi antihipertensi maupun non antihipertensi.
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Data rekam medis tidak lengkap.
  - 2) Pasien hipertensi yang menggunakan lebih dari 6 jenis obat hal ini dilakukan untuk mempermudah analisis peneliti.
  - 3) Jenis obat yang tidak ada di *Drugs.com*

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mendapatkan data yang lebih representatif dengan cara mengambil sampel dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi serta eksklusi.

### 4. Besar Sampel

Perhitungan sampel yang diterapkan yakni rumus Slovin, dikarenakan rumus Slovin ini dapat menentukan sampel secara tepat dan penggunaannya lebih sederhana dan tergolong mudah. Berikut ialah perhitungan jumlah sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1^2)}$$

$$n = 67,74$$

$$n = 68 \text{ sampel}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel penelitian  
 N = Jumlah total populasi  
 e = Batas toleransi eror (10% atau 0,01)

(Sugiyono, 2019).

Jadi jumlah total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 68 sampel.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang menyebabkan atau berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu potensi interaksi obat.

##### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat diartikan sebagai variabel yang terpengaruh dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ketercapaian target tekanan darah pasien geriatri.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Klasifikasi	Skala
1.	Jenis kelamin	Perbedaan berdasarkan fungsi biologis antara pria dan wanita yang dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetiknya.	Data rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2.	Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan	Data rekam medis	1. Tidak bekerja 2. IRT 3. Pensiunan 4. Petani 5. Lainnya	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Klasifikasi	Skala
3.	Target tekanan darah	Suatu hasil pengukuran tekanan darah sistol dan diastol pasien geriatri sesuai target. 1. Tanpa penyakit penyerta dan atau komplikasi <150/90 mmHg 2. Dengan penyakit penyerta dan atau komplikasi <140/90 mmHg	Data rekam medis	1. Tercapai 2. Tidak tercapai	Nominal
4.	Penyakit penyerta dan atau komplikasi	Merupakan kondisi medis lain yang diderita pasien secara bersamaan selain hipertensi seperti penyakit penyerta (komorbid) dan atau komplikasi.	Data rekam medis	1. Ada penyakit penyerta dan atau komplikasi 2. Tidak ada penyakit penyerta dan atau komplikasi	Nominal
5.	Jenis terapi antihipertensi	Jenis terapi antihipertensi yang diperoleh pasien hipertensi rawat jalan.	Data rekam medis	1. Tunggal antihipertensi 2. Kombinasi antihipertensi	Nominal
6.	Golongan obat antihipertensi	Golongan obat yang digunakan pasien hipertensi	Data rekam medis	1. Diuretik 2. ACEI 3. ARB 4. CCB 5. <i>Beta blocker</i> 6. <i>Alfa-blocker</i>	Nominal
7.	Nama obat	Obat antihipertensi yang digunakan pasien hipertensi.	Data rekam medis	1. Amlodipine 2. Bisoprolol 3. Fumarate 4. Candesartan 5. Captopril 6. Carvedilol 7. Clonidin 8. Furosemid 9. Hidroklorotiazid 10. Lisinopri 11. Nifedipin 12. Ramipril 13. Spironolakton	Nominal
8.	Potensi interaksi obat	Kejadian suatu interaksi obat antihipertensi dengan obat antihipertensi dan obat lainnya.	<i>Drugs.com</i>	1. Ada interaksi obat 2. Tidak ada interaksi obat	Nominal
9.	Tingkat keparahan interaksi obat	Skala keparahan suatu interaksi obat antihipertensi dengan obat antihipertensi dan obat lainnya.	<i>Drugs.com</i>	1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Major</i>	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Rekam Medis

Rekam medis merupakan dokumen yang berisi catatan riwayat pengobatan pasien hipertensi dan identitas pasien.

#### b. Lembar pengumpulan data

Lembar pengumpul data berisi dokumen karakteristik pasien dan pengobatan pasien.

#### c. Aplikasi *Drugs.com*

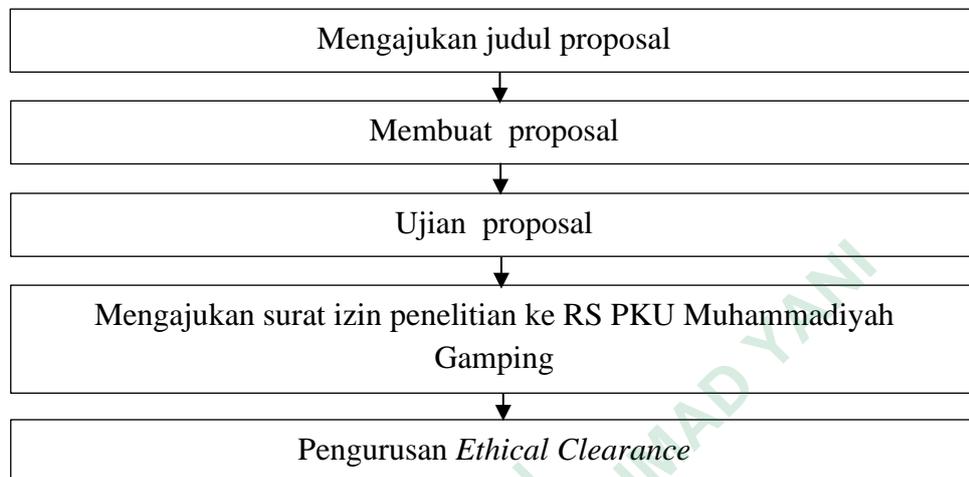
Aplikasi atau *website* yang digunakan untuk menganalisa potensi interaksi obat dan tingkat keparahannya.

### 2. Metode Pengumpulan Data

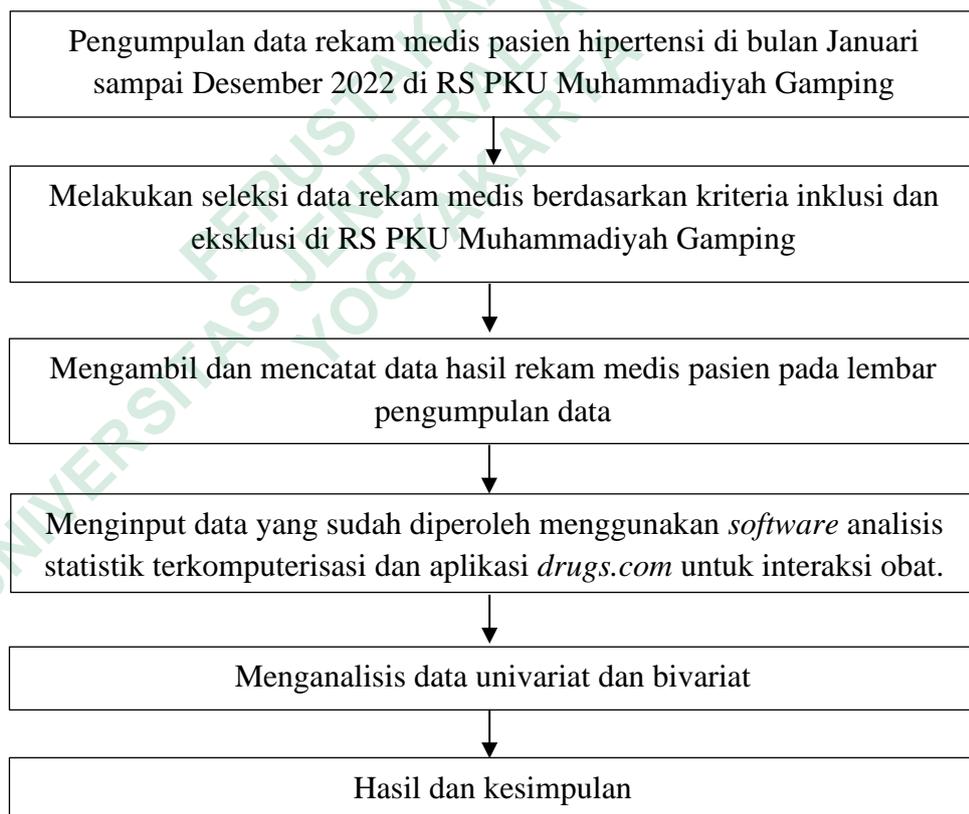
Metode pengumpulan data dengan observasi menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien. Data rekam medis pasien yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik pasien (jenis kelamin, pekerjaan, penyakit penyerta dan atau komplikasi serta target tekanan darah), terapi farmakologi (golongan obat dan jenis terapi antihipertensi), interaksi obat (potensi interaksi obat dan tingkat keparahan) lalu dilakukan seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan



### 2. Pelaksanaan



**Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian**

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data sampel yang sudah diperoleh sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian disusun/dirapikan dan membuang data yang tidak terpakai. Data yang ditransfer ke *software* analisis statistik terkomputerisasi meliputi karakteristik pasien, karakteristik obat, dan interaksi obat. Data interaksi obat di analisis menggunakan aplikasi *drugs.com* terlebih dahulu.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis data dimulai dengan analisis deskriptif univariat untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik pasien, terapi farmakologi, dan interaksi obat. Beberapa variabel yang di uji seperti jenis kelamin, pekerjaan, penyakit penyerta dan atau komplikasi, target tekanan darah, golongan obat, jenis terapi antihipertensi, potensi interaksi obat dan tingkat keparahan interaksi obat. Hasil ditampilkan sebagai persentase.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel bebas dan terikat yang berupa potensi interaksi obat dan ketercapaian target tekanan darah. Uji *Chi square* digunakan pada penelitian karena dapat menganalisis hubungan 2 variabel kategorik, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara interaksi obat dengan ketercapaian target tekanan darah dan jika nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara interaksi obat dengan ketercapaian target tekanan darah.